

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan adalah jembatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat dilakukan dengan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Wibowo, 2020)

Pendidikan merupakan cabang ilmu yang penting dalam memajukan sumber daya manusia yang paham akan perkembangan zaman, sehingga mampu bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Seperti yang kita ketahui perkembangan zaman revolusi mulai dari 1.0 hingga 4.0 yang mana pada era revolusi 4.0 teknologi dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, jika pendidikan tidak ditanamkan didalam kehidupan setiap individu maka akan ketinggalan dari kemajuan revolusi, maka dari itu pendidikan sangatlah penting terutama diterapkan pada tingkat sekolah dasar, dengan memperhatikan system pembelajaran yang diterapkan. Dengan nantinya pada tingkat sekolah dasar peserta didik akan diberikan pembelajaran oleh guru kelas yang telah dibekali

ilmu pendidikan, sehingga dapat menerapkan kepada peserta didik. Selain itu juga guru memberikan pendidikan kepada peserta didik sudah terlatih dan professional, yang nantinya dapat membentuk karakter dan membekali ilmu kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Pembelajaran adalah suatu bentuk yang ada dalam proses belajar siswa, yang berisi sebuah siklus dalam rangkaian pembelajaran yang telah disusun, dirancang sedemikian rupa untuk membuat terjadinya proses belajar oleh siswa. Selain proses pembelajaran juga diperlukannya keterampilan mengajar didalam kelas, untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran, proses dalam pembelajaran harus bisa menyesuaikan dengan silabus dan kurikulum yang diterapkan saat ini. Maka dari itu pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pengajar untuk diterapkan kepada peserta didik agar tujuan dari kurikulum bisa tercapai. (Ramadhani, et al., 2020)

Dalam mencapai tujuan pembelajaran selain guru harus memahami ada sumber belajar guna menjadi penunjang didalam proses belajar mengajar kepada peserta didik. Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar yaitu segala jenis media, benda, data, fakta, ide, orang, dan lain-lin yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar bagi siswa. Pengertian sumber belajar adalah system yang terdiri dari suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan/situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. (Tsabit, Amalia, & Maula, 2020)

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sarat dengan pendidikan karakter. Cara berfikir seperti ini disadari secara apriori sebelum kita memahami teknis implementasi kurikulum 2013. Ketika tidak ada landasan untuk cara berfikir tersebut, kita merasa terbebani banyaknya “pekerjaan’ yang harus dilakukan. Mengumpulkan nilai siswa untuk setiap mata pelajaran dari segi sikap dan kompetensi merupakan tugas yang menyita waktu karena tidak lagi berupa nilai numerik melainkan berupa uraian (kualitatif). (zaini, 2022)

Sumber yang dapat dimanfaatkan pada saat proses belajar mengajar bisa berbentuk nyata dan fiksi, seperti dari website ruang guru, buku online, google classroom, sedangkan bentuk nyata seperti buku, gambar berupa foto, design, museum, dan lain-lain untuk penunjang dalam media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran dan informasi. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar mencapai tujuan pembelajaran (Hamid, Ramadhani, Juliana, Safitri, Jamaludin, & Simarmata, 2020). Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar masih ditemui permasalahan dalam media pembelajaran yang mana dalam hal ini kurangnya pemahaman terhadap peserta didik terutama dalam pembelajaran IPS.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran IPS di sekolah dasar terpadu dengan melalui pembelajaran dan buku materi tematik, dengan judul yang berbeda-beda setiap temanya. Selain itu IPS di sekolah dasar menggunakan metode HOTS. HOTS (higher order thinking skill) belajar IPS hal penting penting yang harus dikembangkan oleh guru khususnya bagi siswa sekolah dasar di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21. HOTS menjadi keterampilan yang

penting dan harus dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan tantangan saat peserta didik berkompetensi secara global. (Fauziah, Iestari, Rustini, & Arifin, 2022)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam usaha pembentukan warga negara yang baik dan andal sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. IPS di sekolah dasar salah satu pembelajaran yang berperan penting di lingkup sekolah dasar, karena dalam muatan materi pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial memuat tentang keadaan ekonomi masyarakat, lingkungan, geografi, dan sejarah, dengan muatan-muatan tersebut akan memberikan pemahaman kepada siswa untuk lebih memahami kegiatan yang ada pada masyarakat baik dimasa sekarang dan masa lampau, maka dari itu IPS merupakan pembelajaran yang penting dalam lingkup sekolah dasar, agar dapat memberikan ilmu serta pemahaman kepada siswa secara optimal. (Susanto, 2014)

Menurut Permana, Aryaningrum & Dedy (2020, p. 328) dalam mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk mampu menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 sampai dengan 17 Februari 2023, yang bertempat di SD Negeri 04 Palembang Peneliti telah menemukan masalah bahwasanya tidak sedikit peserta didik di kelas V tersebut belum memahami Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat secara mendetail. Dari proses wawancara yang di lakukan

Wali kelas menyatakan bahwa peserta didik kurang memahami materi pada saat proses pembelajaran jika hanya menggunakan metode ceramah dan buku panduan siswa, tetapi siswa akan lebih aktif dan memahami materi pada saat proses pembelajaran jika ada media pembelajaran. Maka dari itu peneliti berpendapat jika proses belajar mengajar hanya terfokus dengan buku dan metode ceramah maka siswa akan kurang aktif dan kurang memahami materi pembelajaran, sehingga nantinya pembelajaran akan terasa bosan dan siswa tidak focus dengan penjelasan materi yang diberikan oleh wali kelas.

Maka dari permasalahan di atas diperlukanya pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti berbentuk *Plywood Door* sebagai pendukung agar proses pembelajaran lebih aktif, sehingga nantinya siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Penelitian mengenai pengembangan sebelumnya yang berjudul, Pengembangan media magic box sikla (Siklus Air) pada mata pembelajaran IPA materi siklus air kelas V. (Adawiyah, Faiz, & Yuningsih, 2022). Berikutnya penelitian yang berjudul, Pengembangan media pembelajaran kereta kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Merang Baru 2021/2022. (Rosidi, Safruddin, & Tahir, 2022), Selanjutnya, Pengembangan media pembelajaran Ritatoon untuk menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 1 Kerumut. (Mauliddia, Nisa, & Jiwando, 2022), selanjutnya penelitian Pengembangan Media Papan Flanel Pecahan Matematika Kelas 2 Sekolah Dasar ( Subayani, Umam, & Adaba, 2022), Selanjutnya Pengembangan Media Laci Hitung Pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Handayani &

Saidah, 2021), Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Plywood berbasis Web menggunakan Teknologi Framework Laravel dengan memanfaatkan Payment Gateway Midtrans (Studi Kasus: CV Mirai Alam Sejahtera) (Putri, Nugraha Putra, & Hanggara, 2022)

Dari peneliti sebelumnya yang telah diuraikan diatas maka perlu dikembangkan nya media Plywood Door untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat. Produk akan diujikan di SD Negeri 04 Palembang agar media *Plywood Door* layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan media pembelajaran *Plywood Door* Jenius kei pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya memahami materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat pada proses pembelajaran
2. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan unik belum digunakan
3. Belum adanya pengembangan media pembelajaran Plywood Door terhadap materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar peneliti dapat terarah dengan benar serta sesuai dengan tujuan maka perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti yaitu Pengembangan media pembelajaran *Plywood Door* Jenius kei pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah “

1. Bagaimana kevalidan media *Plywood Door* jenius kei pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang?
2. Bagaimana keefektifan media *Plywood Door* jenius kei pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat tingkat kevalidan dan keefektifan siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang terhadap Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat

### **1.6 Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menjadi landasan pengembangan di Universitas PGRI Palembang sehingga dapat dijadikan salah satu penduan operasional yang bersifat konseptual
- b. Dapat dijadikan kajian-kajian teori dalam menelaah pengembangan di lingkup perguruan tinggi, sehingga nantinya ditemukan penyelesaian pengembangan media pembelajaran IPS
- c. Sebagai bahan praktek tentang media pembelajaran untuk membantu meningkatkan keefektifitasan siswa dalam materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Sebagai kontribusi yang positif bagi lembaga pendidikan PGSD di Universitas PGRI Palembang
- b. Sebagai bahan masukan bagi Universitas PGRI Palembang dalam mengembangkan media pembelajaran
- c. Untuk mencari teknik yang tepat bagi perguruan tinggi dalam memanfaatkan media pembelajaran bagi perguruan tinggi, sehingga tidak hanya di lingkup Universitas PGRI Palembang

## **1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk media pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk plywood door dirancang seperti pintu, dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk media pembelajaran *plywood door* dapat melibatkan peserta didik dan melihat keaktifan siswa saat melaksanakan pengembangan media pembelajaran *plywood door*
2. Produk tersebut berisi penjelasan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat pada siswa kelas V SD dan telah memenuhi standar mutu pengembangan media pembelajaran
3. Produk yang disimpan berbentuk fisik *Plywood door* yang mana terdapat penjelasan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga pada saat proses pembelajaran dibutuhkan nya media pembelajaran dapat digunakan
4. Produk ini dapat digunakan sebagai sumber mandiri belajar untuk peserta didik karena mudah saat pengaplikasian nya untuk praktek
5. Produk tersebut menyediakan bahan Triplek, serta warna pada Plywood Door sehingga media menjadi unik dan menarik pada saat proses pembelajaran sehingga suasana tidak menjadi bosan
6. Media pembelajaran tersebut berbentuk Desain plywood door, dan media tersebut hanya sebatas bahan pendamping karena tidak semua sub materi tercantum dalam media pembelajaran plywood door tersebut.